

Kemandirian notaris sebagai pejabat umum dalam pembuatan akta autentik studi kasus putusan majelis pengawas pusat tanggal 12 Juli 2017 nomor 04/B/MPPN/VII/2017 = Independency of notary as public functionary on making authentic deeds case analysis putusan majelis pengawas pusat tanggal 12 Juli 2017 nomor 04/B/MPPN/VII/2017

Tania Malinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467628&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini meneliti mengenai pelanggaran seorang Notaris yang dalam menjalankan jabatannya tidak bertindak amanah, jujur, saksama, mandiri, berpihak, dan tidak menjaga kepentingan pihak yang terkait dalam perbuatan hukum. Sebagai pejabat umum, Notaris bertanggung jawab terhadap jabatannya dan akta autentik yang dibuatnya. Notaris seingkali melupakan kode etik dan sumpah jabatan yang diucapkannya, sehingga kemudian melakukan pelanggaran. Dalam penelitian ini, Penulis menangkat 2 dua pokok permasalahan, yang pertama adalah Bagaimana tanggung jawab Notaris yang tidak mandiri dan berpihak terhadap para pihak dalam akta? Sedangkan yang kedua adalah Bagaimana akibat hukum terhadap akta yang dibuat oleh Notaris yang tidak mandiri dan berpihak?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang menekankan pada norma-norma hukum tertulis dengan pendekatan yuridis yang mempergunakan sumber data sekunder, digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan di bidang jabatan Notaris, bidang hukum perdata dan bidang hukum pidana, buku-buku dan artikel-artikel yang mempunyai korelasi dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab Notaris terhadap perbuatannya tersebut dari aspek jabatan Notaris adalah Notaris dapat diberikan sanksi administratif, sedangkan dari aspek hukum perdata Notaris dapat dikenakan sanksi ganti rugi atas gugatan perbuatan melawan hukum, dan dari aspek hukum pidana Notaris dapat dijatuhi hukuman terkait pemalsuan akta. Akibat hukum atas perbuatan Notaris tersebut terhadap aktanya adalah akta tersebut tetap autentik selama tidak dimintakan pembatalan oleh para pihak.

In carrying out their duties, a notary shall act trustworthy, honest, thorough, independent, impartial, and safeguard the interests of the parties involved in legal actions. As public functionary, a notary responsible for their act and the authentic deed. Notary often neglect the Notary public codes of conduct and forget their oath, and committed an offences act. In this research, the writer raise 2 two main issues, the first is how is the responsibility of a Notary that is not independent for the parties in the deed While for the second is how is the consequences for the deed that made by a not independent Notary The methods used in this research is normative legal, Normative legal research involves the study of the law as an object and removes any non legal material from the scope of this research. The result of the research indicated that the responsibility of a notary from the aspect of the Notary, a Notary can be given an administrative sentence, while from the aspect of civil law, a Notary can be liable to compensation for claims from an unlawful act, and from the aspect of criminal law, a Notary can be sentenced to a forgery. The legal consequences of the deed is the deed will be authentic. The injured party may filed a lawsuit and asking for a compensation and a cancellation of the deed.